

PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Puradinda Zulfiara¹⁾, Juli Ismanto²⁾

Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : zulfiaradinda@gmail.com¹⁾, july.ismanto@gmail.com²⁾

Abstract

The study aimed to determine the effect of conservatism, tax avoidance on firm value. The 2013-2016 period manufacturing industry report data is used as secondary data. The number of samples is 48 companies. Regression analysis was used as a mechanism in the study. The results obtained show simultaneously or partially conservatism, tax avoidance has an influence on the value of the company. Conservatism thus has the role of monitoring investment policy and maintaining the value of the company in poorly performing investment decisions. Minimizing the reduction of the tax burden effectively so as to be able to limit expenditure for tax purposes so that management looks good in the eyes of shareholders.

Keywords: *Accounting Conservatism; Tax Avoidance; Firm Value*

Abstrak

Penelitian ditujukan untuk mengetahui pengaruh konservatisme, penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Data laporan tahunan industri manufaktur periode 2013-2016 digunakan sebagai data sekunder. Jumlah sampel sebanyak 48 perusahaan. Analisis regresi digunakan sebagai mekanisme dalam penelitian. Hasil didapat menunjukkan secara simultan maupun parsial konservatisme, tax avoidance berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian konservatisme mempunyai peran memonitoring kebijakan investasi dan menjaga nilai perusahaan dalam keputusan investasi ber-kinerja buruk. Meminimalkan dalam pengurangan beban pajak secara efektif sehingga mampu membatasi pengeluaran untuk keperluan perpajakan sehingga manajemen terlihat baik dimata pemegang saham.

Kata Kunci: *Konservatisme Akuntansi; Penghindaran Pajak; Nilai Perusahaan.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu pilar penting dalam ekonomi nasional sebagai upaya mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui ketersediaan sumber pendanaan di pasar modal. Peran intermediasi pasar modal yaitu memobilisasi dana masyarakat ke sektor riil dengan menyediakan *alternative* sumber pendanaan jangka panjang dan berkelanjutan (Hadad & Maftuchah, 2015). Peningkatan perkembangan investasi dikawasan Asia, Indonesia merupakan surganya untuk investor lokal maupun mancanegara dikarenakan Indonesia di tahun 2018 mengalami perkembangan peningkatan investasi yang cukup pesat (Febrian Surya, 2018).

Salah satu faktor fungsi keuangan suatu perusahaan dalam berinvestasi adalah pengambilan keputusan, dimana tujuan tersebut memperoleh keuntungan dengan pengelolaan risiko yang dapat diakomodir, harapannya menaikkan nilai perusahaan dan mencerminkan kemakmuran bagi *stakeholder* (Hery, 2017a; Hidayat, 2010).

Fenomena saat ini terjadi melemahnya posisi rupiah terhadap dollar. Persepsi risiko Indonesia kembali meningkat dalam kondisi tersebut. Kekhawatiran investor mengenai kondisi ekonomi dalam negeri yang belum sepenuhnya aman menjadi sebuah tekanan. Fenomena *delisting* adalah kriteria penurunan persyaratan pencatatan saham sehingga saham tersebut dikeluarkan dari Bursa Saham. Beberapa perusahaan didelisting tersebut adalah: PT. Unitex, Tbk., PT. Davo Mas Abadi, Tbk., dan PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk. *Forced Delisting* (delisting paksa) diberlakukan pada kasus Davomas disebabkan ketidakjelasan alamat perusahaan dan mengkhawatirkan keberlangsungan usahanya. Januari 2015 Davo *listing* resmi diberlakukan dan dikeluarkan dari Bursa Efek Indonesia. Dalam tahun 2015 Unitex *delisting* juga dikeluarkan dari Bursa disebabkan adanya kerugian operasional perusahaan mengakibatkan ekuitas neraca perdagangan menjadi negatif sehingga dividen tidak dapat dibagikan (Dityasa H Forddanta, 2016).

Peluang investasi dalam penentuan nilai perusahaan dipengaruhi oleh konservatisme akuntansi. Konservatisme merupakan suatu prinsip upaya perusahaan mencegah 'pengguna laporan keuangan didalam menyajikan laba dan aktiva *over state* (Saleh, Tjben, & Tumpal JR. Stinjak, 2012).

Salah satu pengaruh dalam penentuan nilai perusahaan adalah *tax avoidance* (penghindaran pajak). Salah satunya meminimalisasikan beban pajak dan memanipulasi laba dilakukan oleh perusahaan. Perilaku tersebut mencerminkan adanya tindakan kepentingan secara pribadi dengan menurunkan kandungan informasi dalam pelaporan keuangan. Kandungan informasi tersebut berdampak buruk pada nilai perusahaan sehingga jalan keluar mengatasi permasalahan tersebut dengan meningkatkan transparansi penyajian laporan keuangan (Anggoro & Septiani, 2015). Latar belakang pengampunan pajak yang dijalankan pemerintah dalam program pengampunan pajak merupakan salah satu mencegah Wajib Pajak (WP) menilai ambigu dalam status hukum (Annisa & Kurnisaih, 2012). Penyerapan PDB dalam bentuk pajak dari masyarakat menunjukkan kemampuan pemerintah mengumpulkan pendapatan pajak dilihat dari nilai rasio pajaknya (Sari, Kalbuana, & Jumadi, 2016). Agus Martowardojo Mantan Menteri

Keuangan sebelum berakhir masa tugas mengatakan; “ribuan perusahaan multinasional tidak menjalankan kewajiban perpajakan kepada negara”, kurang lebih 4.000 perusahaan tidak berkontribusi pajak kurun waktu tujuh tahun berjalan. Pendapat tersebut mempertegas penghindaran pajak oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia merupakan sebuah perilaku meskipun bingkai peraturan perpajakan melegalkan hal tersebut, namun pemerintah tidak menginginkannya (Anggoro & Septiani, 2015).

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan mengenai berbagai pengaruh terhadap nilai perusahaan dilihat dari keputusan investasi, keputusan keuangan, pembagian saham, kepemilikan perusahaan, skala perusahaan, *konservatisme*, *tax avoidance*, dan *corporate governance* mencerminkan bahwasannya ukuran harga saham meningkat di pasar modal suatu cerminan nilai perusahaan dan kemakmuran-pemegang saham. (Anggoro & Septiani, 2015; Apsari & Setiawan, 2018; Augustine, 2016; Herdiyanto & Ardiyanto, 2017; Jusny, 2014; Khumairoh, Ak, Mulyati, & Com, 2016; Leli Amnah & Gunawan, 2011; Pradnyana & Noviani, 2017; Putri & Mohammad Chabachib, 2013; Renaldy Irvan S, 2013; Rizkita Amalinda Hartono & Sabeni, 2014; Saleh et al., 2012; Ulfa Rafida Isnaningrum, 2016).

Penelitian ini memilih sektor manufaktur sebagai objek dikarenakan memiliki jumlah emiten terbanyak dan langsung berhubungan faktor produksi menjadi ketertarikan tersendiri investor dalam berinvestasi. Tujuan penelitian untuk membuktikan secara empiris tentang pengaruh *konservatisme* akuntansi dan *tax avoidance* dengan nilai perusahaan, di mana penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Anggoro & Septiani, 2015; Apsari & Setiawan, 2018; Astuti & Aryani, 2016; Augustine, 2016; Herdiyanto & Ardiyanto, 2017; Pradnyana & Noviani, 2017; Rizkita Amalinda Hartono & Sabeni, 2014; Saleh et al., 2012) dan (Jusny, 2014; Ulfa Rafida Isnaningrum, 2016) mempunyai hasil yang berbeda.

2. REVIEW LITERATUR

2.1. Agency Theory

Dalam teori *agency* mengenai hubungan keagenan dijelaskan sebagai berikut; (*Jen sen and Meckling* dalam Sari et al., (2016))

“*Contract principals (property) involve agents in delegating the authority and decisions of a service that is fully handed over to the agent*”, dalam pengertian tersebut dimana kontrak principals (pemilik) melibatkan agen dalam pendelegasian- kewenangan dan keputusan suatu jasa yang diserahkan sepenuhnya kepada agen.

God frey di dalam Hery (2017b) juga dijelaskan mengenai hubungan keagenan dapat menimbulkan konflik kewenangan dalam pemisahan tugas di antara manajemen dan pemilik usaha. Akibat hubungan tersebut mengakibatkan asimetri informasi di mana secara umum manajer banyak memiliki informasi posisi keuangan sebenarnya dari pemilik. Dua permasalahan yang timbul menyebabkan ketidaksamaan informasi di antaranya adalah:

1. *Moral Hazard*; timbulnya permasalahan *agen* dikarenakan hal-hal dilakukan di luar kesepakatan kontrak kerja.
2. *Adverse Selection*; permasalahan yang timbul dikarenakan kelalaian tugas *agen* sehingga *principle* dalam pengambilan keputusan tidak berdasarkan informasi yang benar.

Ketidaksamaan tujuan di dalam keagenan dapat berakibat konflik antar kepentingan *principle* dan *agency* (Merina & Kurniawati, 2016). Ketidaksamaan arah tujuan antara pemilik/manajemen dalam kepentingan disesuaikan dengan keinginan pemegang saham (adanya peningkatan dan pembagian dividen). Sementara manajemen memiliki tujuan meningkatkan minatnya melalui kompensasi. Keputusan dalam situasi ini sangat bermanfaat bagi diri mereka sendiri tetapi tidak efektif bagi perusahaan (Hery, 2017b).

Sementara manajemen memiliki tujuan meningkatkan minatnya melalui kompensasi. Keputusan manajemen dalam situasi ini sangat bermanfaat bagi diri mereka sendiri tetapi tidak efektif bagi perusahaan

2.1. Signaling Theory

Teori ini menjelaskan signal-signal dalam penggunaan laporan keuangan. Informasi kinerja manajemen merupakan sebuah informasi aktifitas bisnis perusahaan dalam menjalankan usaha. Sinyal yang dimaksudkan adalah informasi kinerja menjalankan usaha dengan pengharapan adanya peningkatan harga saham dan reputasi nilai perusahaan dipandang baik (Augustine, 2016).

2.2. Konservatisme

Prinsip kehati-hatian mencegah pengguna laporan keuangan di dalam penyajian laba dan 'aktiva yang *over state* merupakan suatu tindakan konservatisme (Andreas et al., 2017; Jusny, 2014; Oktomegah, 2012; Rusydi, Utama, & Djakman, 2017; Saleh et al., 2012). Dasar manajemen untuk pengambilan keputusan adalah laporan keuangan disusun secara berkala, penerapan prinsip konservatif secara tidak langsung mempengaruhi laporan keuangan tersebut (Sari et al., 2016).

2.3. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan sebuah upaya pengurangan beban pajak, hal-tersebut dapat dilakukan dengan *tax planning*, *tax evasion* dan *tax avoidance*. Krayan dan Swanson (2007) dalam Sari et al.,(2016) menyatakan "pajak tarif efektif (ETR) yang dikelola dengan baik oleh perusahaan dilihat dengan membandingkan pajak riil dibayarkan dengan laba sebelum pajak".

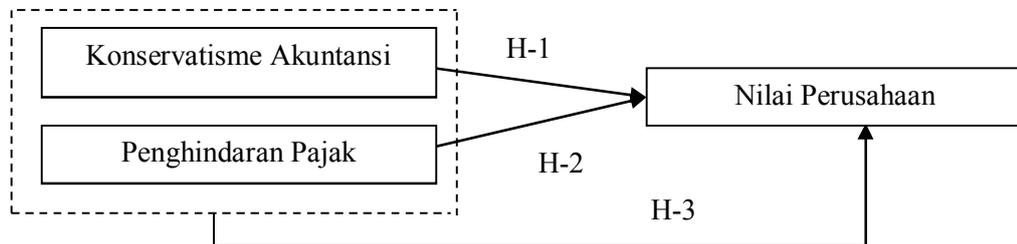
2.4. Nilai Perusahaan

Pencapaian kondisi perusahaan sebagai tingkat kepercayaan masyarakat melalui proses kegiatan dimulai dari perusahaan tersebut berdiri sampai berkembang sering disebut dengan nilai perusahaan dan peningkatan nilai tersebut merupakan sebuah prestasi sesuai dengan harapan pemilik dari perusahaan (Augustine, 2016).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Penelitian menggunakan Kerangka Konsep atau Pemikiran sebagai berikut :



Gambar 3.1.
Kerangka Konsep

Sumber : Hasil Olah Penulis (2018)

3.2. Hipotesis dalam Penelitian

Hipotesis sebagai berikut:

H1: Konservatisme Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI Priode 2013-2016.

H2: Penghindaran Pajak mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI Priode 2013-2016.

H3: Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI Priode 2013-2016.

3.3. Gambaran Umum

Obyek penelitian ini adalah perusahaan Industri manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2013-2016 .

3.4. Variabel Penelitian

Variabel Independen

Konservatisme Akutansi

Tindakan kehati-hatian mengakui biaya atau kerugian yang kemungkinan akan terjadi, tetapi tidak mengakui pendapatan ataupun laba di masa yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya cukup besar (Andreas et al., 2017; Jusny, 2014; Oktomegah, 2012; Saleh et al., 2012).

Indikator :

$$C_{it} = NI_{it} - CF_{it}$$

Dimana:

C_{it} : Konservatisme .

NI_{it} : Laba Bersih .

CF_{it} : Arus kas .

Penghindaran Pajak

Tax avoidance disebutkan dalam teori tradisional sebagai kegiatan pemindahan kekayaan dari pemerintah kepada pemegang saham (Apsari & Setiawan, 2018).

Indikator :

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Pre Tax Income}} \times 100\%$$

Dimana:

Cash ETR : *Effective Tax Rates* .

Cash Tax Paid: Beban-pajak .

Pretax Income: Laba sebelum pajak .

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

PBV (*price book value*) sering menjadi rujukan dalam menentukan nilai saham *relative* harga saham dalam pasar modal (Hery, 2017a).

Indikator :

$$TQ = \frac{MVE+D}{BVE+D}$$

Dimana:

TQ : Tobin Q .

MVE : *Market Value of Equity* .

BE : *Book Value of Equity* .

D : Nilai buku .

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diolah, diperoleh, dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber seperti laporan keuangan perusahaan manufaktur terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2013 – 2016 .

3.6. Teknik Pengambilan Sampel

Metode sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* bertujuan memperoleh sampel *representatif* (keterwakilan). Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan industri manufaktur terdaftar di BEI dan memublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2013-2016 .
2. Pembagian dividen selama periode tersebut.
3. Kepemilikan Manajerial dan Institusional.
4. Disajikan dalam mata uang rupiah.

Kriteria berdasarkan penentuan sampel sebagai-berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Populasi dan Sampel Penelitian Tahun 2013 – 2016

Kriteria	Jumlah
Total Perusahaan Manufaktur	154
Mempublikasikan <i>Annual Report</i> / <i>Sustainability Report</i> Tahun 2012-2016	
Total Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria	142
Sampel per-Tahun	12
Observasi (4x12)	48

Sumber: Data 2018

Tabel 3.1 dijelaskan bahwasanya terdapat perusahaan yang terdaftar dalam industri manufaktur sebanyak 154 perusahaan. Adapun 142 perusahaan datanya tidak dapat dianalisis lebih lanjut dikarenakan tidak memenuhi kriteria. Selanjutnya tersisa 12 perusahaan manufaktur untuk dianalisis lebih lanjut.

Dalam metode digunakan analisis regresi melalui persamaan:

$$NP = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 PP + e$$

Keterangan:

- α = Konstanta.
- β = Koefisien regresi.
- NP = Nilai Perusahaan.
- KA = Konservatisme Akuntansi
- PP = Penghindaran Pajak.
- e = Koefisien error.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Konservatisme	-0.18	0.76	0.2615	0.18564
Penghindaran Pajak	0.09	0.61	0.2942	0.11057
Nilai Perusahaan	0.83	18.64	3.8577	4.50777

Sumber: Olah Data 2018

Berdasarkan tabel 4.1 di atas analisa statistik deskriptif diketahui observasi penelitian berjumlah (n) 48 pengamatan, dengan total 12 perusahaan manufaktur selama periode 4 tahun berjalan. Minimum variable nilai perusahaan sebesar .83 terdapat pada perusahaan Astra Otoparts di tahun 2015, sedangkan maksimum nilai perusahaan sebesar 18.64 pada Unilever Indonesia di tahun 2015. Rata-rata nilai perusahaan sebesar 3.8577, sedangkan standar deviasi 4.50777.

Minimum variable konservatisme akuntansi sebesar -0.18 pada perusahaan Sekar Laut di tahun 2016, nilai maksimum 0.76 pada perusahaan Surya Toto Indonesia di tahun 2015, adapun mean (rata-rata) sebesar 0.2615 dan standar deviasinya sebesar 0.18564.

Minimum variable penghindaran pajak sebesar 0.09 pada perusahaan Indocement Tunggal Perkasa di tahun 2016, adapun mean (rata-rata) sebesar 0.2942 dan standar deviasi 0.11057.

Tabel 4.2.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Paramaters		
	Mean	.0000000
	Sd Deviation	3.30087052
Most Extreme		
	Absolute	0.120
Differences		
	Positive	0.120
	Negative	-0.056
Test Statistic		0.120
Asymp. Sig (2-tailed)		0.083

Sumber: Olah Data 2018

Uji normalitas pada table 4.2. *Kolmogorov-Smirnov* signifikansi nilai sebesar 0.83 dan lebih besar dari 0.05, sehingga di simpulkan data terdistribusi normal.

Tabel 4.3.
Multikolineritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Konservatisme	0.914	1.094
Penghindaran Pajak	0.914	1.094

Sumber: Olah Data 2018

Hasil pengujian multikolineritas pada table 4.3 semua variable dalam penelitian memiliki *tolerance* yang lebih dari 0.1 dan nilai VIF yang kurang dari

10, sehingga disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 4.4.
Uji Glejser

Variabel	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	T	Sig.
	B	Sd Error	Beta		
Konstan	4.256	1.434		0.000	1.000
Konservatisme	0.000	2.773	0.000	0.000	1.000
Penghindaran Pajak	0.000	4.655	0.000	0.000	1.000

Sumber: Olah Data 2018

Hasil uji Heterokedasitas dengan uji Glejser pada table 4.4. signifikansi nilai varian konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak sebesar masing-masing 1.000, sehingga dapat disimpulkan tidak mengandung heterokedasitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.5.
Uji Auto korelasi

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Sd. Error	DW
Penghindaran Pajak, Konservatisme Terhadap Nilai Perusahaan	0.681	0.464	0.440	3.37343	0.546

Sumber: Olah Data 2018

Hasil uji Auto korelasi pada table 4.5, angka DW 0.546 berada pada posisi diantara “-2 sampai dengan +2” sehingga kesimpulannya tidak terjadi auto korelasi.

4.2.Uji t Test (Parsial)

Tabel 4.6.
Uji Statistik t

Variabel	Unstandarized Coefficients (β)	Nilai Signifikansi (α=5%)
Konstan	3.690	0.013
Konservatisme	16.873	0.000
Penghindaran Pajaak	-14.428	0.003

Sumber: Olah Data 2018

Dari table 4.6 perhitungan regresi menggunakan SPSS program, maka didapat hasil sebagai berikut:

$$NP = 3.690 + 16.873KA - 14.428PP + e$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan:

1. Persamaan regresi diatas, didapat nilai konstanta (β_0) sebesar 3.690, bila tidak berubah variabel konservatisme akuntansi, penghindaran pajak maka nilai perusahaan tetap sebesar 3.690.
2. Hipotesis 1 menyatakan bahwa variabel Konservatisme Akuntansi mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hasil diperoleh nilai sig. 0.000 di bawah 0.05. Hasil regresi diperoleh t_{hitung} sebesar 6.086. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Pengaruh positif sebesar 16.873 artinya adanya prinsip kehati-hatian mencegah pengguna laporan keuangan didalam penyajian laba dan aktiva yang *over state* merupakan suatu tindakan konservatisme (Andreas et al., 2017; Jusny, 2014; Oktomegah, 2012; Rusydi, Utama, & Djakman, 2017; Saleh et al., 2012).
3. Hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel Penghindaran Pajak merupakan variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hasil pengujian hipotesis 2 diperoleh sig 0.003 dibawah 0.005. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3.099. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Pengaruh negatif sebesar -14.428 artinya semakin menurunnya nilai perusahaan maka semakin menurunnya nilai ETR perusahaan tersebut. ETR menurun mengindikasikan adanya penghindaran pajak yang tinggi sehingga dapat disimpulkan *tax avoidance* mempunyai pengaruh negatif pada nilai perusahaan (Apsari & Setiawan, 2018).

4.3.Uji F (Simultan)

Tabel 4.7.
Uji F

Variabel	F Hitung	Nilai Signifikansi ($\alpha=5\%$)
Penghindaran Pajak, Konservatisme Terhadap Nilai Perusahaan	19.461	0.000

Sumber: Olah Data 2018

Perhitungan Uji F pada table 4.7. diperoleh F_{hitung} 19.461 lebih besar dari F_{tabel} 3.204 sehingga H_0 di tolak. Sedangkan jika dilihat dari nilai sig. 0.000 kurang dari 0.05 maka keputusannya juga sama H_0 di tolak, berarti secara simultan

terdapat pengaruh kuat antara Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2013 -2016 .

4.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8.

Variabel	Adjusted R Square
Penghindaran Pajak, Konservatisme Terhadap Nilai Perusahaan	.440

Sumber: Olah Data 2018

Hasil analisis regresi pada table 4.8 terlihat dari nilai *Adjusted R square* sebesar 0.440 yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak sebesar 44.0%, sisanya 56.0% di pengaruhi variable lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan Penelitian

4.5.1 Konservatisme Akuntansi Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji regresi secara parsial (Uji t) pada tabel 4.6 koefisien Konservatisme Akuntansi sebesar 16.873 dengan tingkat signifikansi 0.000. Dikarenakan tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis pertama diterima bahwasanya konservatisme berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan yang dengan penelitian Augustine, 2016; Rizkita Amalinda Hartono & Sabeni, 2014; Saleh et al., 2012 bahwasanya konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Saleh et al., (2012) dalam penelitiannya berpendapat bahwasanya konservatisme akuntansi dapat menghasilkan laba yang lebih berkualitas, membantu pengguna laporan keuangan dalam penyajian laba dan aktiva yang tidak *over state*. Pendapat lain Rizkita Amalinda Hartono & Sabeni, (2014) bahwasanya “investor yang telah terbiasa terhadap pelaporan keuangan konservatif, tidak akan bereaksi berlebihan terhadap munculnya krisis hingga menjual saham-saham yang dimilikinya”. Dengan demikian, minimnya penurunan nilai perusahaan selama periode krisis sehingga dengan menerapkan konservatisme akuntansi, laporan keuangan akan disajikan secara hati-hati.

4.5.2 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis selanjutnya yang ke-dua menyatakan bahwa penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) diproksikan dengan *Cash ETR* berpengaruh pada nilai perusahaan. Tabel 4.6 memperlihatkan nilai koefisien sebesar -14.428 dengan signifikansi 0.003. lebih kecil dari 0.05., maka hipotesis kedua yang menyatakan penghindaran pajak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggoro & Septiani, 2015; Apsari & Setiawan, 2018; Astuti & Aryani, 2016; Herdiyanto & Ardiyanto, 2017; Pradnyana & Noviari, 2017 bahwasanya *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan . Usaha manajemen untuk mengurangi

beban pajak perusahaan ketika perusahaan mampu meminimalkan beban pengeluaran untuk keperluan perpajakan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan..

Tax Avoidance diproksikan dengan *Cash ETR* memperlihatkan perusahaan-melakukan penghindaran pajak memiliki tarif pajak efektif yang lebih kecil. Penghindaran pajak dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga manajemen di mata pemegang saham terlihat baik.

5 KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia secara simultan. Sedangkan secara parsial konservatisme akuntansi diproksikan dengan *Cit* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan penghindaran pajak diproksikan dengan *Cash ETR* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia. Dengan demikian penelitian ini mendukung bahwa konservatisme akuntansi memiliki perannya sebagai fungsi monitoring terhadap kebijakan investasi perusahaan, salah satu menjaga nilai perusahaan untuk membatasi kerugian yang mungkin muncul dari keputusan investasi yang berkinerja buruk. Adapun perusahaan yang melakukan penghindaran pajak (memiliki tarif pajak efektif yang lebih kecil) merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi beban pajak perusahaan dan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan sehingga manajemen terlihat baik di mata pemegang saham.

Keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti adalah;

1. Periode pengamatan yang relatif pendek (empat tahun) yaitu periode tahun 2013 sampai dengan 2016, sehingga jumlah sampel yang diperoleh terlalu kecil yakni dua belas perusahaan.
2. Jumlah variabel bebas yang digunakan terbatas yaitu hanya konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak.

Saran penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang secara teoritis diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dengan menambahkan rasio-rasio keuangan lainnya seperti; rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan rasio *leverage*; selain itu riset selanjutnya juga dapat menambahkan variabel non keuangan seperti; reputasi manajemen, transparansi informasi dengan tahun amatan yang lebih panjang. Penggunaan jenis industri *lainnya* juga dapat dilakukan untuk memperoleh perbandingan antara jenis industri yang berbeda .

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, H. H., Ekonomika, F., Kristen, U., Wacana, S., Ekonomika, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2017). *Konservatisme Akuntansi Di Indonesia*, 20(1), 1–22.
- Anggoro, S. T., & Septiani, A. (2015). Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran

- Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1.
- Annisa, N. A., & Kurnisaih, L. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(2), 95–189. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/view/4352>
- Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1765. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p06>
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, XX(03), 375–388. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/77249-ID-none.pdf>
- Augustine, S. E. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Artikel Ilmiah*. Retrieved from http://eprints.perbanas.ac.id/3093/4/ARTIKEL_ILMIAH.pdf
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). IDX. Retrieved from www.idx.co.id
- Dityasa H Forddanta. (2016). Sembilan saham masuk radar forced delisting. Retrieved from <https://investasi.kontan.co.id/news/sembilan-saham-masuk-radar-forced-delisting>
- Febrian Surya. (2018). Perkembangan Investasi di Indonesia 2018 Meningkat. Retrieved from www.duniafintech.com/investasi-di-indonesia-2018-meningkat
- Hadad, M. D., & Maftuchah, I. (2015). *Sustainable Financing “Industri Jasa Keuangan dalam Pembiayaan Berkelanjutan.”* Jakarta: PT Gramedia.
- Herdianto, D. G., & Ardiyanto, M. D. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Dipenogoro Journal Of Accounting*, 4, 1–10. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/viewFile/16817/16151>
- Hery. (2017a). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017b). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, R. (2010). Keputusan Investasi dan Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 12(4), 457–479. <https://doi.org/10.21098/bemp.v12i4.249>
- Jusny, F. (2014). JIA. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 8, 29–52. Retrieved from <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jaakfe/article/view/9003/8943>
- Khumairoh, N., Ak, M., Mulyati, H., & Com, S. E. M. (2016). (Studi Empiris pada Perusahaan Garment dan Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 2460–0784(2011), 71–81. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7347/7-Khumairoh.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Leli Amnah, R., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga

- Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi Trunojoyo*, 7(1), 31–45. Retrieved from <http://journal.trunojoyo.ac.id/infestasi/article/viewFile/490/459>
- Merina, C. I., & Kurniawati, I. (2016). Analisis Pengembangan Corporate Value berdasarkan Keputusan Investasi dan Pendanaan , Struktur Kepemilikan serta Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1, 15–34.
- Oktomegah, C. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme pada perusahaan manufaktur di bei. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 36–42. Retrieved from download.portalgaruda.org/article.php?article=113870&val=5211
- Pradnyana, I. B. G. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1398–1425.
- Putri, G. A. P., & Mohammad Chabachib. (2013). Institusional , Free Cash Flow , Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan. *Diponegoro Journal Of Management*, 2, 1–15. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/9027/8773>
- Renaldy Irvan S. (2013). Artikel ilmiah. *Artikel Ilmiah*, 1–14. Retrieved from <http://eprints.perbanas.ac.id/1317/>
- Rizkita Amalinda Hartono, & Sabeni, A. (2014). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan pada Krisis Keuangan Tahun 2008. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–8. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6227>
- Rusydi, M. K., Utama, S., & Djakman, C. D. (2017). Pajak dan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, (2003), 216–226. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7050>
- Saleh, M. H., Tjben, F. T., & Tumpal JR. Stinjak. (2012). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Oleh Good Corporate Governance. *Akuntansi Manajemen*, 1(1), 14–20. Retrieved from http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_147987313309.pdf
- Sari, N., Kalbuana, N., & Jumadi, A. (2016). Pengaruh Konservatisme Akutansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 431–440. Retrieved from [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7314/40 - Nila Sari.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7314/40_Nila_Sari.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Ulfa Rafida Isnaningrum. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Kepemilikan Saham, dan Komite Audit Independen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Go Public. *Artikel Ilmiah*, 2016. Retrieved from <http://eprints.perbanas.ac.id/1779/>